ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KREASI LAMPION DARI KRESEK BEKAS PADA KELOMPOK B TK PERTIWI II KECUBUNG KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

SITI NUR KAYAH

NPM : 13.1.01.11.0029

Dibimbing oleh :

1. **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
2. **Anik Lestariningrum, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Siti Nur Kayah
NPM	: 13.1.01.11.0029
Telepun/HP	: 085606330099
Alamat Surel (Email)	: nur.kayah2010@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan kemampuan Motorik Halus anak Melalui Kegiatan Kreasi Lampion dari Kresek Bekas Pada Anak TK B TK Pertiwi II Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten NganjukTahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	:FKIP- PG.PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,11 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi NIDN. 0701038303	Anik Lestariningrum,M.Pd NIDN.0708027803	Siti Nur Kayah NPM.13.1.01.11.0029

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN KREASI LAMPION DARI KRESEK BEKAS PADA KELOMPOK B TK PERTIWI II KECUBUNG KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Siti Nur Kayah
13.1.01.11.0029
FKIP-Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email : nur.kayah2010@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. dan Anik Lestariningrum, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengalaman dan pengamatan peneliti, bahwa kemampuan motorik halus Kreasi Lampion dari Kresek Bekas pada kelompok B TK PERTIWI II Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017masih rendah, Berdasarkan hasil penilaian sebelum dilakukan tindakan ketuntasan belajar anak hanya mencapai33,3%. Hal ini disebabkan karena proses belajar pembelajaran, serta penggunaan media yang kurang menarik membuat anak kurang minat melakukan kegiatan motorik halus, aktivitas fisik motorik halus yang diberikan oleh guru kurang bervariasi. Kegiatan pembelajaran yang disajikan untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak terlalu monoton, sehingga berakibat pada kurangnya kemampuan motorik halus pada anak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui kegiatan Kreasi Lampion Kresek Bekas dapat meningkatkan motorik halus anak pada kelompok B TK PRTIWI II Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017?

Rancangan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis Taggart menggunakan tiga siklus penelitian. Subjek penelitian 15 anak Kelompok B TK PERTIWI II Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk yang terdiri dari 11 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen Pengumpulan data berupa lembar observasi gurudan lembar penilaian hasil unjuk kerja anak.

Dengan adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan kreasi lampion dari kresek bekas dari pra tindakan sebesar 33,3% pada siklus I mencapai ketuntasan sebesar 46,7%, siklus II meningkat sebesar 66,7%, dan meningkat lagi pada siklus III yaitu sebesar 86,7%.Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa kegiatan Kreasi Lampion dari Kresek Bekas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak Kelompok B TK PERTIWI II Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017

Kata kunci : Motorik Halus, Kreasi Lampion, Kresek Bekas

I. Latar Belakang

Taman kanak-kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak-anak memasuki sekolah dasar, lembaga ini sangat strategis dan penting dalam menyediakan pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun.Dalam standar kompetensi kurikulum TK tercantum bahwa tujuan pendidikan di Taman Kanak-kanak adalah membantu mengembangakan berbagai potensi anak, baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian, dan seni untuk memasuki pendidikan dasar.

Perkembangan motorik halus mempunyai peranan yang sangat penting bagi anak usia dini karena sangat berpengaruh terhadap aktivitas sehari-jari, seperti memegang pensil, menulis, melipat, dan juga bermain dengan permainan yang membutuhkan kordinasi tangan.

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat Sujiono (2008:12.5)

Menurut pendapat Sudarwan (2010 : 77) keterampilan motorik halus meliputi menggambar, menulis, dan mengikat tali sepatu dan aktifitas yang melibatkan gerakan tubuh kecil. Keterampilan motorik halus dan kasar berkembang dan disempurnakan pada anak usia dini. Namun demikian, keterampilan motorik halus berkembang lebih lambat pada anak pra sekolah.

Gerakan motorik halus mempunyai peranan yang sangat penting, motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja. Oleh karena itu gerakan didalam motorik halus tidak membutuhkan tenaga akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta teliti (Depdiknas:2007:1)

Motorik kasar adalah gerak anggota badan secara kasar atau keras. Dengan membesar dan menguatnya otot keterampilan baru selalu bermunculan dan bertambah komplek (Suyadi, 2010:68)

Motorik Kasar adalah aktifitas yang menngunakan otot-otot besar, meliputi gerak lokomotor, non lokomotor, dan *manipulative* (Samsudin:2005:68)

Dalam standar kompetensi kurikulum TK tercantum bahwa tujuan pendidikan di taman kanak-kanak adalah membantu mengembangkan berbagai kompetensi anak baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni.

Berdasarkan observasi diTK PERTIWI II Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017, anak-anak menunjukan keterlambatan dalam motorik halusnya dalam berkreasi, yang ditandai dengan kurang trampilnya siswa dalam pengembangan kreasi menggunakan media kresek bekas dalam pembelajaran. Aktivitas anak dalam ketrampilan menggerakan motorik halus dalam perkembangan kreasi anak masihbelum trampil, dengan ketidak maksimalan ini penyebabnya adalah pengelolaan kelas yang kurang efektif.

Hasilpengamatan padaanak kelompok B TK PERTIWI II Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahunajaran 2016/2017 yang sedang melakukan kegiatan motorik halus kreasi lampion dari kresek bekas diperoleh data dari 15 anak,terdapat 1 anak yang mendapat bintang 2, 10 anak yang mendapat bintang 3, dan 4 anak yang mendapat bintang 4. Selain itu penyebab anak kurang mampu dalam melaksanakan kegiatan motorik halus.

Dari masalah yang telah ditemukan pada saat melakukan observasi diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kegiatan yang dapat meningkatkan kreasi anak.kegiatan ini dapat melatih kekuatan pada otot halus anak, selain itu anak lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada pengembangan fisik motorik halus.

Keunggulan darimembuat lampion ini dapat memupuk semangat belajar peserta didik dapat lebih memperdalam, memperkaya, dan memperluas wawasan yang dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebutdiatas, maka penulis mengambil judul meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatanKreasi Lampion dari Kresek Bekas pada kelompok B TK PERTIWI II Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017

II. METODE PENELITIAN

Penelitianini dilaksanakan di TK PERTIWI II Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.Sekolah ini berlokasi di Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.TK PERTIWI II Kecubung didirikan pada tanggal 7 Februari 1992. Terdapat 4 guru di TK Pertiwi II Kecubung yang terdiri dari Kepala Sekolah yang bernama Ibu Sumiati, S.Pd. dan 3 orang guru. TK PERTIWI II Kecubung memiliki 3 ruangan yang terdiri dari 1 ruang kantor dan 2 ruang kelas. Rombongan belajar yang dimiliki TK Pertiwi II Kecubung adalah 2 rombongan belajar yang terdiri dari kelas A dan B.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK PERTIWIII Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 15 anak terdiri dari 11 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Pemilihan kelompok B TK Pertiwi II Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017 sebagai subjek penelitian karena berdasarkan pengamatan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK PERTIWI II Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk masih rendah danjuga peneliti merupakan sebagai guru dikelas tersebut.

Prosedur penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dimana penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kemampuan motorik halus dalam kegiatan Kreasi Lampion dari Kresek Bekas pada anak kelompok B TK PERTIWI II Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017.

Model penelitian tindakan ini mengacu pada model penelitian tindakan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2008:16) yang terdapat empat tahapan dalam setiap siklusnya.. Empat tahapan tersebut adalah:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Pengamatan/ observasi
4. Refleksi

Teknik Analisis data untuk menguji hipotesis adalah teknik deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kuantitas proses belajar mengajar dengan membandingkan ketuntasan belajar. antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah- langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang anak mendapatkan bintang 1 (satu), bintang 2 (dua), bintang 3 (tiga) dan bintang 4 (empat) dengan rumus : $P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$
2. Penelitian ini dikatakan berhasil jika tingkat pencampaian anak terhadap indikator yang ditetapkan melalui kegiatan Kreasi Lampion dari Kresek Bekas telah mencampai skor mencapai 75 % dari semua anak

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester II pada bulan April sampai bulan Mei 2017. Peneliti bekerja sama dengan rekan sejawat sebagai kolaborator untuk melakukan penelitian kegiatan Kreasi Lampion dari Kresek Bekas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I sampai siklus III terjadi peningkatan yang signifikan disetiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Hasil Penilaian	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	☆	0%	0%	0%	0,0 %
2.	☆☆	66,7 %	53,3 %	33,3 %	13,3%
3.	☆☆☆	33,3 %	46,7 %	26,7 %	20%
4.	☆☆☆☆	0%	0%	40%	73,3%
Jumlah		100%	100 %	100 %	100%

kriteria ketuntasan, maka diambil tindakan siklus II. Pada

dapat diketahui prosentase anak yang belum tuntas dalam kegiatan kreasi lampion dari kresek bekas sebesar 66,7% dan yang sudah tuntas dalam kegiatan Kreasi Lampion dari Kresek Bekas sebesar 33,3%. Belum tercapainya ketuntasan anak dalam kegiatan Kreasi Lampion dari Kresek Bekas dari kriteria ketuntasan minimal maka diambil tindakan siklus I. Setelah diambil tindakan siklus I kegiatan Kreasi Lampion dari Kresek Bekas pada anak mengalami peningkatan, prosentase anak yang belum tuntas sebesar 53,3% dan prosentase anak yang tuntas dalam kegiatan Kreasi Lampion

siklus II ini anak yang belum tuntas dalam kegiatan Kreasi Lampion

dari Kresek Bekas sebesar 33,3% dan yang sudah tuntas sebesar 66,7%. Kegiatan Kreasi Lampion dari Kresek Bekas pada anak disiklus II ini mengalami peningkatan, tetapi masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.Sehingga diambil tindakan siklus III dengan melakukan perbaikan dalam hal perencanaan dan tindakannnya. Hasil dari siklus III jumlah prosentase anak yang belum tuntas dalam kegiatan Kreasi Lampion dari Kresek Bekas sebesar 13,3%, sedangkan anak yang tuntas dalam kegiatan Kreasi Lampion dari Kresek Bekas sebesar 86,7% .

B. Kesimpulan

Dari data diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan guru dalam "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kreasi Lampion dari Kresek Bekas Pada Anak Kelompok B TK PERTIWI II Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016-2017 berhasil, dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas : Teori dan Praktik. Jakarta*: Prestasi Pustaka

Bambang, Sujiono. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta. Universitas Terbuka

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pengembangan Fisik Motorik di taman kanak-kanak*. Jakarta

Samsudin, 2005. *Pengembangan Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Jakarta

Sudarwan. 2010. *Perkembang peserta didik* .Bandung. Alfabeta

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PEDAGOGI